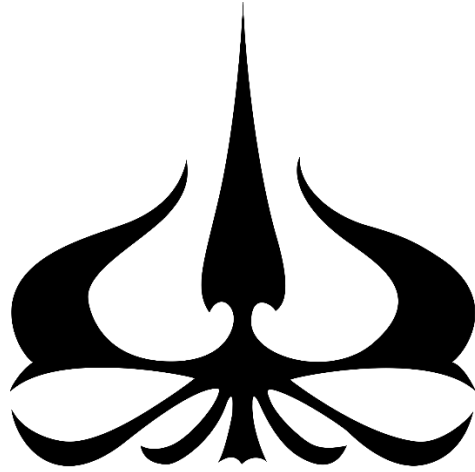


**LAPORAN KEGIATAN MAGANG BAGIAN AKTUARIA DAN
PRODUCT DEVELOPMENT DI PT. CHINA LIFE INSURANCE
INDONESIA**



STMA
TRISAKTI

Disusun Oleh:

Rayhan Sa'id 19144007

Program Studi Aktuaria

STMA Trisakti

Jakarta

2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN MAGANG DIVISI AKTUARI DAN *PRODUCT*
DEVELOPMENT

DI PT.CHINA LIFE INSURANCE INDONESIA

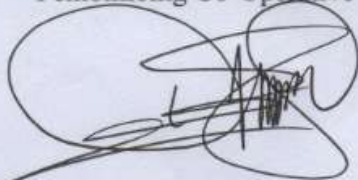
Oleh:

Rayhan Sa'id

19144007

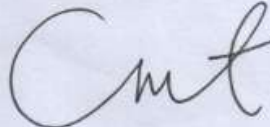
Laporan ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Co-Operative



Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M.

Pembimbing Lapang



I Gede Chandra Dwi Saputra

Kepala Program Studi



Fanny Novika, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga terselesaikannya kegiatan magang di PT China Life Insurance Indonesia dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini merupakan laporan magang di PT China Life Insurance Indonesia yang dilaksanakan pada Bagian Aktuaria Perusahaan. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan mata kuliah Magang pada Program Studi Aktuaria di STMA Trisakti sebagai bentuk pertanggungjawaban Praktikan terhadap kegiatan Magang yang telah dilakukan selama enam bulan.

Dalam penyusunan laporan kegiatan magang ini Praktikan banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Ibu Fanny Novika, M.Si selaku Kaprodi S1 Aktuaria STMA TRISAKTI
2. Bapak Mulawarman Awaloedin, S.Si, M.M. selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Yonatan selaku *Head of Actuary and Product Development* PT China Life Insurance Indonesia
4. Bapak I Gede Chandra Dwi Saputra selaku *Aktuaris* PT China Life Insurance Indonesia

Penulis sadar bahwa laporan magang ini tidaklah sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya saran atau kritik jika ada hal yang keliru. Akhir kata semoga laporan magang ini memberi manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 24 Desember 2022

Penulis,

Rayhan Sa'id

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Ruang Lingkup.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Aktuaria	2
2.2 Product Development	3
2.3 Asuransi Jiwa	3
2.4 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	4
BAB III HASIL KEGIATAN	7
3.1 Gambaran Umum PT. China Life Insurance Indonesia	7
3.2 Struktur Organisasi PT. China Life Insurance Indonesia.....	8
3.3 Kegiatan Pelaksanaan Magang.....	8
3.4 Permasalahan.....	10
3.4.1 Kendala yang Dihadapi	10
3.4.2 Cara Mengatasi Kendala	11
BAB IV PENUTUP	12
4.1 Kesimpulan.....	12
4.2 Saran.....	12
4.2.1 Bagi Mahasiswa	12
4.2.2 Bagi China Life Insurance Indonesia.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PT. China Life Insurance Indonesia	7
Gambar 2. Struktur Organisasi Aktuaria dan Pengembangan Produk PT. China Life Insurance Indonesia	8
Gambar 3. Linimasa Kegiatan Magang	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi. Memiliki pengalaman adalah salah satu langkah untuk mempersiapkan menghadapi perubahan, maka dari itu sebagai mahasiswa harus aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan sebagai contoh nya kegiatan magang.

Magang adalah proses penerapan pengetahuan atau kompetensi dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara di mana mahasiswa bisa memahami sistem kerja dunia profesional yang sebenarnya. Mahasiswa dalam perkuliahan hanya mendapatkan berbagai macam teori – teori yang dibutuhkan saat berkerja tanpa memahami sistem kerja nyata.

Dalam program magang ini mahasiswa diberi gambaran bagaimana mereka akan masuk kedalam dunia kerja nantinya. Dengan diberi tanggungjawab, sosialisasi, berpikir kreatif, negosiasi, menyelesaikan tugas, dan sebagainya yang diberikan. Hal ini akan mengajak mahasiswa agar mereka siap dan dapat lebih cepat beradaptasi dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan magang yaitu:

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam dunia kerja yang berkonsentrasi dibidang asuransi jiwa
2. Meningkatkan *softskill*, seperti berkomunikasi, manajemen waktu, berpikir kritis, serta kerja sama tim
3. Sarana penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti dengan prodi S1 Aktuaria

1.3 Ruang Lingkup

Penulis membatasi pelaksanaan kegiatan magang dan proses pembuatan laporan magang pada PT. China Life Insurance Indonesia yang berlangsung selama 8 bulan dimulai dari tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 September 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aktuaria

Aktuaria di Indonesia masih merupakan hal yang kurang dikenal oleh masyarakat luas. Walaupun, pada saat ini Indonesia sedang gencar mencetak para ahli ilmu aktuaria atau biasa disebut dengan aktuaris. Dalam penerapannya aktuaris memiliki peran penting dalam perusahaan asuransi namun, bukan hanya asuransi seorang aktuaris juga dapat ikut andil di perbankan, dana pensiun, investasi, serta manajemen risiko. Aktuaria sendiri adalah cabang ilmu pengetahuan yang merupakan perpaduan antara cabang – cabang ilmu matematika, probabilita, statistik, ekonomi, keuangan, manajemen, dan lain – lain yang semuanya dipakai untuk mendefinisikan, menganalisa dan membuat program mengenai hal – hal yang berkaitan dengan usaha asuransi.

Ilmu Aktuaria merupakan ilmu yang menerapkan metode matematika dan ilmu statistika untuk menaksir risiko dalam industri asuransi dan keuangan. Penerapan ilmu matematika ini sangat dibutuhkan di negara maju maupun berkembang, ilmu ini mempelajari pertanggung/jaminan terhadap risiko, dan orang yang menerapkan ilmu – Ilmu tersebut disebut dengan aktuaris. Mereka sebagian besar bekerja pada perusahaan asuransi, konsultan aktuaris, perusahaan re-asuransi, kementerian keuangan, maupun dosen (sebagai pekerjaan tambahan). Para aktuaris memiliki wadah organisasi profesi yang Bernama Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI), wadah ini menampung para aktuaris asuransi jiwa di Indonesia. (Sidi, 2016)

Di Indonesia seorang aktuaris di asuransi jiwa diharuskan menjadi anggota PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia) agar diakui sebagai seorang aktuaris. Persyaratan menjadi anggota PAI terdiri dari dua tingkatan yaitu ASAI dan FSAI. Untuk mendapatkan tingkatan ASAI diharuskan lulus 7 mataujian yang telah ditetapkan dengan standar minimum nilai per matauji adalah 7. Dan setelah itu untuk naik tingkatan ke FSAI dengan menambah 3 matauji dengan 1 matauji pilihan yang sudah disediakan.

2.2 Product Development

Beberapa ahli memiliki perbedaan pendapat tentang pengertian pengembangan produk atau *product development*, seperti menurut seperti menurut (Kotler dan Keller, 2012) pengembangan produk adalah usaha perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan pengembangan produk baru atau yang diperbaiki untuk pasar. Sedangkan menurut (Tjiptono, 2008) mengatakan pengertian produk baru meliputi produk orisinal, produk yang disempurnakan, produk yang dimodifikasi, dan merek baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan. Dari pengertian pada ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk atau *product development* merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam perbaikan bentuk, penyederhanaan, pembentukan Kembali, menambah design atau model dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan.

Menurut (Buchari Alma, 2012) tujuan pengembangan produk adalah :

1. Untuk memenuhi keinginan konsumen yang belum puas
2. Untuk menambah omzet penjualan
3. Untuk memenangkan persaingan
4. Untuk mendayagunakan sumber – sumber produksi
5. Untuk meningkatkan keuntungan dengan pemakaian bahan yang sama
6. Untuk mendayagunakan sisa- sisa bahan
7. Untuk mencegah kebosanan konsumen
8. Untuk menyederhanakan produk, pembungkus

2.3 Asuransi Jiwa

Definisi usaha asuransi jiwa menurut UU RI No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dalam Bab I Pasal 1 Butir 6 adalah usaha yang menyelenggarakan jasa penanggulan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Perusahaan asuransi jiwa adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha asuransi jiwa. Ruang lingkup perusahaan asuransi jiwa menurut UU RI No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dalam Bab II hanya dapat menyelenggarakan usaha asuransi jiwa termasuk lini usaha anuitas, lini usaha asuransi kesehatan, dan lini usaha asuransi kecelakaan diri. Ruang lingkup ini dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2.4 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang dibentuk berdasarkan UU RI No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. Kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan.
2. Kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal.
3. Kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Adapun wewenang OJK sebagai berikut:

1. Terkait pengaturan dan pengawasan khusus di sektor Perbankan:
 - Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank meliputi: perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha bank; dan kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa.

- Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank meliputi: likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman terhadap simpanan, dan pencadangan bank; laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank; sistem informasi debitur; pengajuan kredit (credit testing); dan standar akuntansi bank.
 - Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank meliputi: manajemen risiko; tata kelola bank; prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang; dan pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan.
 - Pemeriksaan bank.
2. Terkait pengaturan:
- Menetapkan peraturan dan keputusan OJK.
 - Menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan.
 - Menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK.
 - Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu.
 - Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan.
 - Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban.
 - Menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
3. Terkait pengawasan:
- Menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan.
 - Mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Eksekutif.
 - Melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan Konsumen, dan tindakan lain terhadap Lembaga Jasa Keuangan,

pelaku, dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

- Memberikan perintah tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau pihak tertentu.
- Melakukan penunjukan pengelola statute.
- Menetapkan penggunaan pengelola statute.
- Menetapkan sanksi administratif terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
- Memberikan dan/atau mencabut: izin usaha; izin perorangan; efektifnya pernyataan pendaftaran; surat tanda terdaftar; persetujuan melakukan kegiatan usaha; pengesahan; persetujuan atau penetapan pembubaran; dan penetapan lain.

BAB III HASIL KEGIATAN

3.1 Gambaran Umum PT. China Life Insurance Indonesia

PT China Life Insurance Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa berlisensi yang didirikan pada Juni 2018, diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia yang terletak di The Plaza Office Tower Lt. 42, Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, Indonesia.



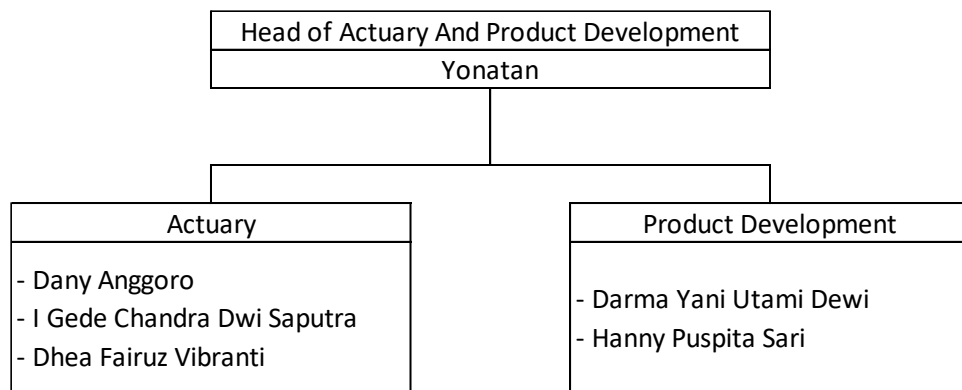
Gambar 1. Logo PT. China Life Insurance Indonesia

PT China Life Insurance Indonesia merupakan bagian dari China Life Insurance (Group) Company ("China Life") yang merupakan perusahaan asuransi keuangan terbesar di China, PT China Life Insurance Indonesia didukung oleh kekuatan financial dan warisan yang mapan. Dengan perusahaan induk PT China Life Insurance Indonesia adalah China Life Insurance (Overseas) Company Limited ("China Life (Overseas)"). Ini merupakan perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Hong Kong dan Makau dengan nilai aset lebih dari HKD 456,3 miliar (Desember 2020). Peringkat keuangannya oleh Moody's adalah "A1" (peringkat kekuatan keuangan asuransi pada Desember 2021) dan oleh Standard & Poor's adalah "A" (peringkat kredit penerbit mata uang lokal jangka panjang dan peringkat kekuatan keuangan perusahaan asuransi pada Desember 2021). China Life (Overseas) telah memperluas jejaknya di kawasan Asia Tenggara dalam beberapa tahun terakhir, dan mendirikan anak perusahaan Singapura dan Indonesia masing-masing pada tahun 2015 dan 2018.

Visi PT China Life Insurance Indonesia adalah Janji Seumur Hidup • Mitra Seumur Hidup. Dan untuk Misi PT China Life Insurance Indonesia yaitu Operasi Kehati-hatian, Layanan Terpercaya, Prinsip Berorientasi pada Orang, Pengembangan Harmonis, Kemajuan Aktif, Pendekatan Inovatif

3.2 Struktur Organisasi PT. China Life Insurance Indonesia

Struktur organisasi menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap karyawan yang ada dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penulis ditempatkan pada divisi *Actuary and Product Development*. Struktur organisasi pada divisi *Actuary and Product Development* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Aktuaria dan Pengembangan Produk PT. China Life Insurance Indonesia

3.3 Kegiatan Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT China Life Insurance Indonesia pada divisi *Actuary and Product Development* yang dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 September 2022 yang dilaksanakan secara WFH (*Work from Home*) per tanggal 16 Februari 2022 hingga 17 Maret 2022 dan 18 Maret 2022 hingga 15 September 2022 dilakukan secara *hybrid* yaitu 2 hari WFH dan 3 hari WFO (*Work from Office*) dengan hari kerja Senin – Jumat dan jam kerja pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.



Gambar 3. Linimasa Kegiatan Magang

Kegiatan yang ada di divisi *Actuary and Product Development* pada *Actuary* penulis mengerjakan kegiatan seperti membuat rangkuman dari setiap produk asuransi yang ada di PT. China Life Insurance Indonesia, lalu diajarkan pricing untuk *quotation new business*, membuat ringkasan provitabilitas produk, membuat solvabilitas dari produk baru yang akan diluncurkan, membuat laporan RBC (*Risk Based Capital*), membantu membuat proposal produk baru untuk dikirim ke OJK, membuat laporan untuk OJK, membuat beberapa skema dari ringkasan *Quotation* untuk penetapan harga, komisi maupun loading. Dan pada divisi *Product Development* penulis diberi tugas seperti meninjau ulang syarat dan kondisi dari suatu proposal penutupan baru, pengecekan UAT (*user acceptance testing*), membuat market research untuk bahan pembuatan produk baru, menyiapkan grafik dari performa setiap produk yang ada untuk bahan rapat BOD (*Board of Director*) setiap bulan nya, membuat RIPLAY (Ringkasan Informasi Produk Layanan) dari produk asuransi kesehatan kelompok dan penyakit kritis.

Dalam seluruh kegiatan magang ini seperti pembuatan RIPLAY, pelaporan RBC, pelaporan ke OJK, pembuatan ringkasan produk, pembuatan grafik performa produk, pembuatan skema dan pricing *Quotation*, dll. Merupakan *template* penulisannya sudah ada, dan penulis hanya perlu menyesuaikan nya saja.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang tugas yang telah diberikan kepada penulis dalam masa magangnya :

- **Update UAT SPAJ Tools EHIP – CCB**

Update UAT SPAJ Tools EHIP – CCB penulis ditugaskan untuk memperbaharui template SPAJ atau Surat Permintaan Asuransi Jiwa yang berisi data diri calon nasabah saat ingin mengajukan asuransi jiwa. Disini penulis perbaharui SPAJ dari produk EHIP (Excellent Hospital Income Plan) yang merupakan produk asuransi kesehatan perorangan (individu) yang memberikan perlindungan finansial dalam bentuk santunan yang akan dibayarkan apabila seorang Tertanggung menjalani Rawat Inap dan/atau Pembedahan di Rumah Sakit atau Meninggal Dunia. Untuk versi bancassurance CCB (China Construction Bank)

- **Membuat Quotation Penutupan Asuransi Group**

Penulis bertugas mengolah data klien dari sales untuk dikirimkan kepada reasuransi supaya mendapatkan harga premi dari penutupan tersebut. Lalu dibuat beberapa kondisi mengatur persentase seperti komisi, expense, dan profit untuk diberikan kepada kepala dari departemen aktuaria untuk persetujuan penutupan.

- **Update RBC Monitoring**

Pembaharuan RBC (*Risk Based Capital*) merupakan tugas disetiap akhir bulan, penulis memperbaharui RBC dengan memasukan data dari tim finance ke dalam template RBC yang sudah ada.

- **Membuat RIPLAY Produk**

RIPLAY merupakan Ringkasan Informasi Produk Layanan yang berfungsi untuk menginformasikan produk asuransi untuk nasabah yang akan melakukan penutupan.

3.4 Permasalahan

3.4.1 Kendala yang Dihadapi

Dalam kegiatan magang ini, penulis pasti nya mengalami beberapa kendala – kendala yang membuat pekerjaan menjadi terhambat,

sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Beberapa kendala yang penulis alami yaitu :

1. Kurang nya pengetahuan penulis jika ingin mengerjakan tugas yang diberikan tersebut membutuhkan beberapa file yang saling terhubung, maka tidak disarankan untuk langsung mengerjakannya di *sharing folder/server* perusahaan. Karena di *sharing folder* memakai jaringan internet untuk mengaksesnya jika internet tidak stabil maka file yang saling terhubung itu kemungkinan akan tidak terbaca dan mengakibatkan error nya file yang akan dikerjakan.
2. Ketidak tahuan penulis tentang istilah dan singkatan di perusahaan maupun di asuransi membuat penulis sedikit terhambat dalam pengerjaan tugas nya

3.4.2 Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara – cara yang penulis lakukan dalam mengatasi kendala selama berlangsung nya kegiatan magang, yaitu :

1. Bertanya kepada mentor dilapangan dan diberikan pengetahuan jika ingin mengerjakan tugas yang diberikan, terlebih dahulu memindah kan file tersebut ke penyimpanan lokal agar tetap stabil dan tidak terjadi error.
2. Sebelum nya penulis mencoba mencari di internet lalu jika memang tidak dapat penjelasan yang cukup penulis bertanya pada mentor dan singkatan yang ada dan jika ada istilah dan singkatan lain yang tidak dimengerti penulis tidak segan untuk menanyakan hal tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. China Life Insurance Indonesia dan ditempatkan di divisi *Actuary and Product Development* selama 6 bulan mulai dari 16 Februari 2022 sampai dengan 15 September 2022.
2. Selama menjalani magang, kegiatan yang penulis lakukan adalah membuat rangkuman dari setiap produk asuransi, pricing untuk quotation new business, ringkasan provitabilitas produk, solvabilitas dari produk, laporan RBC, membuat laporan untuk OJK, skema dari ringkasan Quotation untuk penetapan harga, komisi maupun loading dari bagian *actuary* dan dari *product development* adalah meninjau ulang syarat dan kondisi dari suatu proposal penutupan baru, membuat RIPLAY, pengecekan UAT, membuat market research, membuat grafik dari performa setiap produk.
3. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengalami kendala yaitu kurangnya pengetahuan tentang pengerjaan file dalam server atau *sharing folder*, dan istilah maupun singkatan dalam asuransi dan perusahaan.
4. Kendala - kendala yang dialami penulis dapat teratasi dengan bertanya dan diskusi dengan mentor atau user penulis di lapangan.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mencari informasi secara lengkap mengenai perusahaan agar mahasiswa bisa memastikan perusahaan yang akan dituju sesuai dengan jurusan yang diambil.
2. Disiplin mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tempat dilaksanakannya magang dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Dapat menjaga nama baik kampus selama melaksanakan kegiatan magang dengan mematuhi norma dan aturan yang ada serta senantiasa bersikap sopan.

4.2.2 Bagi China Life Insurance Indonesia

1. China Life Insurance Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan lagi untuk program magang yang ada agar kedepannya lebih baik.
2. China Life Insurance Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan produktivitas menambah produk dan menguatkan penjualan agar dapat semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Alma, 2012. “Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa”. Bandung : CV Alfabeta
- Kotler dan Keller. (2012), Manajemen Pemasaran, Edisi 12. Jakarta : Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id>.
- Sidi, P. (2016). Penerapan Ilmu Matematika dalam Perlindungan Kehidupan Terhadap Risiko. 243–270.
- Tjiptono. 2008. Strategi Pemasaran. Cetakan ke-3. Yogyakarta: ANDI.
- UU RI Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- UU RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

LAMPIRAN 2: SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN ASURANSI
TRISAKTI

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING MAGANG PROFESI

Kepada Yth.
Bapak Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M.
Bapak I Gede Chandra Dwi Saputra
di
Jakarta

Dengan ini, kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Rayhan Sa'id
Nomor Pokok Mahasiswa	: 19144007
No. Hp.	: 085741083043
Alamat email	: rayhansd89@gmail.com
Semester / Thn. Akademik	: Genap / 2021/2022
Program Studi	: Aktuaria

mengajukan permohonan untuk konsultasi pada kegiatan magang profesi yang sedang/atau dijalankan. Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa tersebut sebagai pembimbing Co-Operative kegiatan magang profesi. Dengan penunjukkan sebagai berikut :


Dosen Pembimbing Co-op	: Bapak Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M.
Dosen Pembimbing Lapang	: Bapak I Gede Chandra Dwi Saputra

Demikian surat penunjukan pembimbing ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.


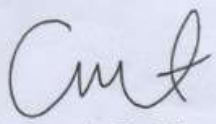
Jakarta, 08 Juni 2022


Fanny Novika, M.Si.
Kepala Program Studi Aktuaria

LAMPIRAN 3: LOGBOOK

	<p>Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti Program Studi S1 Aktuaria</p>		
<p>Kegiatan Program Co-Operative</p>			
<p>Tanggal Kegiatan</p>	<p>16 Februari – 15 September 2022</p>		
<p>Nama Perusahaan</p>	<p>PT. China Life Insurance Indonesia</p>		
<p>Jenis Kinerja</p>	<p>Indikator Kinerja/ Hasil yang diperoleh</p>	<p>Kendala (Jika Ada)</p>	<p>Saran Pembimbing Lapang</p>
<p>Membuat rumus Daily Cash Value (Nilai Tunai Harian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh mengetahui bagaimana perhitungan dari nilai harian suatu pertanggungan • Mempelajari formula – formula excel yang digunakan dalam template tersebut • Menjelaskan formula excel kedalam rumus yang dapat dihitung manual 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak formula excel yang belum diketahui • Kesulitan dalam menerjemahkan formula tersebut kedalam rumus manual 	

<p>Update data untuk BOD (Board Of Directors) meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh merupakan performa bulanan dari setiap produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis kurang teliti dalam memasukan data ke dalam template • Penulis kurang tertata dalam mengelola sumber data yang akan di masukan ke dalam excel 	
<p>Membuat Quotation Group Health Product (Proposal Produk Kesehatan Kelompok)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh persebaran data yang siap untuk dikirimkan ke reasuransi untuk mendapatkan harga premi dari penutupan asuransi tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang nya penguasaan pivot tabel membuat persebaran data jadi salah 	
<p>Memperbaharui Matriks Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh ringkasan dari setiap produk yang ada di PT China Life Insurance Indonesia • Mengetahui produk – produk yang ada di PT China Life Insurance Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidak tahuan penulis bagian mana saja yang penting dari produk – produk tersebut 	

<p>Membuat RIPLAY Personal dari Produk Kesehatan Kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh informasi dan layanan dari produk EGHC 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun serta merapikan layout dari RIPLAY tersebut cukup rumit 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih praaktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam merapikan RIPLAY produk • Learning by doing dalam menyiapkan RIPLAY Produk agar terbiasa
<p>Memperbaharui RBC (Risk Based Capital)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang diperoleh kondisi financial dari perusahaan disetiap bulan nya • Mengetahui kondisi keuangan dari PT China Life Insurance Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • banyak nya variabel dalam RBC Monitoring membuat penulis kesulitan dalam pembuatannya seperti credit risk yang terbagi berdasarkan 5 tingkatan risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk lebih mudah mengerjakan RBC, bisa dimulai dengan mengambil ujian A90 (akutansi). • mempelajari konsep akuntansi di asuransi. • membaca PSAK terkait dengan RBC
<p>Mengetahui,</p>  <p>(Mulawarman Awaloedin, S.Si., M.M.) Pembimbing Co-Operative</p>	<p>Menyetujui,</p>  <p>(I Gede Chandra Dwi Saputra) Pembimbing Lapangan</p>		